BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data dan hasil analisis data, maka dapat dirumuskan kesimpulan dengan menggunakan uji regresi linier berganda menunjukkan bahwa pembiayaan bermasalah, penyisihan piutang aktiva produktif dan dana pihak ketiga berpengaruh signifikan secara simultan (bersama-sama) terhadap profitabilitas pada Bank Mandiri Syariah Tahun 2009 – 2016, adapun hasil pengolahannya yang terlihat sebagai berikut:

1. Hasil penelitian membuktikan bahwa pembiayaan bermasalah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pendapatan pada Bank Syariah Mandiri tahun 2009 - 2016.
2. Hasil penelitian membuktikan bahwa penyisihan penghapusan aktiva produktif secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas pada Bank Syariah Mandiri tahun 2009 - 2016.
3. Hasil penelitian membuktikan bahwa dana pihak ketiga secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas pada Bank Syariah Mandiri tahun 20109 - 2016.
4. Penelitian ini menunjukkan bahwa semua variabel independen yaitu pembiayaan bermasalah, penyisihan piutang aktiva produktif dan dana pihak ketiga berpengaruh signifikan secara simultan (bersama-sama) terhadap profitabilitas pada Bank Syariah Mandiri Tahun 2009 - 2016.

B. Saran

Tanpa mengurangi rasa hormat terhadap siapapun, pihak akademik yakni IAIN Tulungagung, khususnya Direktur Utama maupun *stakeholder* PT Bank Syariah Mandiri Tbk, dengan segala kerendahan hati penulis, demi kemajuan dan keberhasilan semua pihak, serta untuk meningkatkan kualitasnya, dan untuk peneliti-peneliti selanjutnya, maka penulis menyampaikan saran-saran:

1. Bagi Pihak Akademik

   Analisis ini merupakan temuan yang dilakukan oleh peneliti dalam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Tulungagung. Hendaknya temuan ini menjadikan referensi dan sumber keilmuan bagi pihak akademik. Karena dalam dunia perbankan semua variabel yang di angkat dalam penelitian ini menjadi penting untuk di praktikkan terkhusus untuk pengembangan dunia perbankan syariah dan lembaga keuangan syariah terkait. Sehingga untuk mencetak sumber daya insan yang berkualitas di era globalisasi serta perlunya dukungan dari pihak akademik.

2. Bagi Dunia Perbakan, Khususnya PT Bank Syariah Mandiri Tbk

   a. Untuk indikator kredit macet (NPF), BSM memiliki nilai yang dapat mempengaruhi pendapatan. Kekhawatiran semakin tingginya nilai kredit macet akan memberikan dampak buruk bagi lembaga keuangan, karena dana yang dimiliki akan terus berhenti di nasabah-nasabah yang memiliki wanprestasi. Perlunya untuk BSM terus menekan angka kredit macet agar memiliki NPF yang rendah, yakni dengan cara melakukan penagihan-penagihan kepada nasabah-

nasabah macet dan mengurangi resiko kesalahan dalam menggulirkan dana.

b. Pada Indikator PPAP penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan. Tidak menutup kemungkinan bahwa suatu saat nanti akan memiliki pengaruh. Tujuan lembaga keuangan untuk berjaga-jaga sangatlah bagus karena ketakutan apabila terjadi sesuatu terhadap dana yang dikelola. Peningkatan pendapatan yang dilakukan oleh BSM tentunya nanti bisa disisihkan untuk keperluan jaga-jaga sehingga PPAP bisa mempengaruhinya.

c. Pada indikator DPK, dalam penelitian ini tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan. Akan tetapi sedikit dari DPK nantinya akan mempengaruhi keuntungan yang diperoleh. Pengelolaan dana pihak ketiga seperti tabungan, deposito dan giro teruslah ditingkatkan. Karena semakin tinggi bisa mempengaruhi profit, dengan cara meningkatkan jumlah pembiayaan kepada nasabah yang membutuhkan modal kerja.

d. Pendapatan/Profit yang dimiliki oleh BSM dalam penelitian ini mengalami fluktuasi, sebagai lembaga keuangan yang berbasis syariah tentunya tidak harus meninggalkan keuntungan semata. Selain itu program dakwah haruslah dijalankan dengan baik. Karena dalam sisi dakwah, bisa menjadi promosi BSM. Dari promosi tersebut *trush* dari nasabah akan meningkat dan bisa jadi akan meningkatkan pendapatan.

3. Bagi peneliti selanjunya,

Sebagai bahan untuk pertimbangan dalam melakukan penelitian selanjutnya dan diharapkan agar menambah jumlah variabel Penelitian dengan meneliti atau memilih rasio lain untuk dijadikan variabel penelitian, serta Obyek penelitian yang lebih luas dengan mengambil obyek semua perbankan dengan mengambil sampel yang lebih banyak atau menambah tahun pengamatan, sehingga dalam pengamatan selanjutnya dapat memberikan tingkat perbandingan yang lebih berbeda dengan penelitian sebelumnya.